

ABSTRAKSI

Pertambangan atau *mining* merupakan bidang usaha bisnis yang unik dan memiliki spesifikasi yang berbeda dari bidang usaha lainnya. Seiring peningkatan kebutuhan batubara dunia yang terus meningkat secara signifikan, badan usaha pertambangan sangat berperan penting sebagai produsen yang memenuhi kebutuhan tersebut. Berbagai perubahan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan usaha pertambangan sangat mempengaruhi perkembangan badan usaha pertambangan.

Salah satu yang menjadi penilaian terhadap badan usaha adalah kinerja badan usaha. Kinerja badan usaha bisa dilihat dari perkembangan harga saham yang dikeluarkan atau dimiliki oleh badan usaha. Ditengah kondisi ekonomi yang masih relatif sulit, pihak manajemen badan usaha dituntut untuk mampu mengelola dengan baik kinerja badan usaha serta meningkatkan kemampuan badan usaha agar dapat memberikan imbal hasil yang cukup memuaskan bagi investor.

Penelitian ini melihat kinerja badan usaha pertambangan yang tercermin dari harga saham yang dimiliki oleh badan usaha. Kinerja tersebut diukur dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan. Alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis *trend*, *common size* dan analisis rasio keuangan yang relevan terhadap perkembangan harga saham. Dari hasil perhitungan yang terlihat dari peningkatan atau penurunan prosentase, serta informasi yang diperoleh dari catatan atas laporan keuangan, akan dapat diketahui perkembangan kinerja badan usaha yang tercermin dari fluktuasi harga saham dengan menghubungkan dengan kinerja saham badan usaha.